

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu rangkaian yang peristiwa yang kompleks dan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan mempunyai peran yang cukup besar dalam membina kehidupan bermasyarakat menuju masa depan yang lebih baik. Pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tidaklah sepenuhnya tergantung kepada siswa. Guru merupakan unsur dalam proses pembelajaran yang dituntut memiliki kemampuan dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pengajaran di kelas. Proses pembelajaran di kelas seorang guru dituntut untuk mampu menyalurkan ilmunya terhadap peserta didik dengan model pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar yang diajarkan seorang guru dalam kelas. Pembelajaran atau proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi (hubungan timbal balik) antara guru dan siswa beserta unsur-unsur yang ada didalamnya.

Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini juga didukung oleh Kurikulum yang diterapkan disekolah yang menuntut siswa harus aktif dan diharapkan model pembelajaran yang diterapkan berbasis masalah, dan juga adanya unsur pendekatan saintifik (ilmiah)

ketika pembelajaran sedang berlangsung. Namun, kenyataannya masih banyak guru yang menggunakan model konvensional (Ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas) dimana guru menerangkan dan siswa mendengarkan serta mencatat. Permasalahan yang timbul adalah keterlibatan siswa selama proses pembelajaran di dalam kelas menjadi pasif serta dapat menimbulkan kebosanan, termasuk mata pelajaran akuntansi. Maka dalam penelitian ini membicarakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran.

Hasil belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting, karena hasil belajar yang dicapai siswa merupakan alat untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Guru berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu dengan memperbaiki proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 7 Medan. Permasalahan yang timbul ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung terdapat pada saat melakukan observasi, masalah yang timbul yaitu hasil belajar siswa masih rendah. Khususnya pada mata pelajaran Akuntansi, nilai ulangan harian siswa kelas XI Akuntansi sebagian besar masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan disekolah tersebut. Adapun KKM untuk mata pelajaran Akuntansi yang ditentukan sekolah tersebut yaitu 70. Berikut rekapitulasi nilai ulangan harian siswa/siswi berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 7 Medan.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas XI Akuntansi
SMK Negeri 7 Medan T.P 2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa Yang Memperoleh Nilai \geq KKM		% Rata-rata UH	Jumlah Siswa Yang Memperoleh Nilai \leq KKM		% Rata-rata UH
			UH 1	UH 2		UH 1	UH 2	
XI Ak 1	38	70	14	12	34%	24	26	65%
XI Ak 2	39	70	15	17	41%	24	22	58%
XI Ak 3	39	70	18	15	42%	21	24	58%
XI Ak 4	40	70	16	17	41%	24	23	58%
XI Ak 5	36	70	12	15	37%	24	21	62%
Jumlah	192	-	75	76	39%	117	116	61%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMK N 7 Medan (Yanti Afrani s.pd, Dra.Erista Sidauruk, Dra.Nenny pasaribu)

Menurut survei awal yang dilakukan penulis, nilai siswa/siswi kelas XI Akuntansi mata pelajaran Akuntansi dari hasil ulangan harian yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran yaitu masih banyak dibawah 70 berarti masih di bawah nilai ketuntasan minimal yaitu 70. Dimana rata-rata siswa/siswi yang tuntas masih dibawah 50%. Dari hasil tersebut bisa dilihat hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017 masih di bawah kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan data diatas, adapun yang menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi yaitu disebabkan oleh masih rendahnya aktivitas belajar yang dilakukan siswa hal ini sesuai juga menurut salah satu guru di sekolah tersebut, (Dra.Erista Sidauruk). Metode dan model pembelajaran yang digunakan guru masih monoton dan kurang bervariasi yang menyebabkan kurang aktifnya siswa di dalam kelas selama proses belajar mengajar berlangsung. Guru menyampaikan materi pelajaran tanpa ada reaksi timbal balik dari siswa, siswa

juga kurang berani untuk bertanya kepada guru ketika tidak bisa memecahkan masalah yang diberikan.

Berdasarkan konsep mengajar yang efektif dan efisien seorang guru hendaknya memiliki model pembelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung, misalnya saja dengan menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang berbeda. Sehingga proses belajar dapat berjalan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan dapat memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam belajar. Model pembelajaran yang digunakan guru seharusnya dapat membantu proses berfikir siswa secara mandiri, terutama untuk pelajaran akuntansi.

Mata pelajaran akuntansi memerlukan suatu pemahaman, tidak hanya sekedar mendengar dan mencatat. Akuntansi merupakan pelajaran yang cukup rumit yang membutuhkan ketelitian, kecermatan, dan pemahaman yang lebih dalam mengerjakannya. Akuntansi tidak hanya merupakan konsep-konsep yang berguna dalam kehidupan, tetapi juga bersifat hitung menghitung. Salah satu materi akuntansi yang membutuhkan pemahaman dan ketelitian adalah kas kecil. Kondisi yang sama juga ditemukan oleh Khasanah (2012) bahwasanya materi kas kecil merupakan materi akuntansi yang perlu pemahaman mengenai perhitungan dan ketelitian, untuk itu dalam penelitiannya siswa perlu diberikan latihan.

Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan adalah memilih penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* diharapkan mampu mencapai keberhasilan pembelajaran. Model pembelajaran *Discovery Learning* atau sering disebut metode pembelajaran penemuan merupakan metode mengajar yang

mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya, namun ditemukannya sendiri. Terutama dalam pembahasan materi kas kecil. Pembelajaran materi kas kecil cenderung membutuhkan pemahaman dan ketelitian, sehingga dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* diharapkan siswa mampu menemukan sendiri permasalahan pada materi kas kecil dari hasil informasi yang diperolehnya.

Dalam konteks kurikulum 2013 juga, model pemecahan masalah yang digunakan harus merupakan model pemecahan masalah yang dijiwai konsep penelitian ilmiah sehingga dalam praktiknya salah satu aktivitas dalam model pemecahan masalah adalah kegiatan penelitian dan eksperimen. Salah satu model tersebut adalah model pembelajaran *Discovery Learning*.

Model pembelajaran *Discovery Learning* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa diarahkan untuk menemukan jawaban dari pemecahan dari suatu masalah. Sebagaimana penelitian sebelumnya Kadri, dkk (2015) telah melakukan penelitian dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar materi pokok suhu dan kalordi kelas X Semester genap. Sejalan dengan Elly (2016) yang melakukan penelitian terhadap model pembelajaran *Discovery Learning* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas yang ditinjau dari motivasi belajar pada materi elastisitas dan hukum Hooke. Selanjutnya, penggunaan model *Discovery Learning*

yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada aspek pengetahuan dan keterampilan pada materi hidrolisis garam (Kurnianto, dkk 2016).

Dari latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, penulis merasa perlu mengadakan suatu penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa. Hal itu menjadikan penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Medan T.P 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017 ?
2. Bagaimana pengaruh Model Pembelajaran terhadap hasil belajar siswa Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017 ?
3. Apakah Hasil Belajar Akuntansi yang diterapkan dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning* lebih tinggi dibanding Hasil Belajar Akuntansi yang diajar dengan metode Konvensional?
4. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Medan T.P 2016/2017?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar masalah yang teridentifikasi dapat dikaji secara mendalam, maka perlu pembatasan masalah. Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Discovery Learning* dan metode konvensional
2. Hasil belajar yang akan diteliti adalah hasil belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Medan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan “Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan model pembelajaran *Discovery Learning* lebih tinggi dibanding hasil belajar siswa yang diajar dengan metode konvensional pada siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Medan T.P 2016/2017?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar dengan model pembelajaran *Discovery Learning* lebih tinggi dibanding hasil belajar siswa yang diajar dengan metode konvensional pada siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Medan T.P 2016/2017”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan bagi penulis sebagai calon guru tentang cara yang baik dan mudah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa yang bisa diterapkan pada saat mengajar nanti
2. Sebagai masukan untuk memilih model pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan pelajaran akuntansi
3. Sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa UNIMED khususnya program studi akuntansi atau pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian.